

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian pada SMP Swasta Kavri Talun Kenas. Penelitian dilaksanakan dan dilakukan pengumpulan data pada tanggal 11 Januari 2025 s/d 03 Mei 2025. Pengolahan data dimulai pada bulan 05 Mei s/d 08 Mei 2025.

B. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Variabel dependen dan independen diperiksa, diukur, dan dikumpulkan secara bersamaan dalam desain studi observasional analitis *cross-sectional* ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Ada 76 siswi di kelas VIII dan IX di SMP Swasta Kavri Talun Kenas yang menjadi populasi penelitian ini.

2. Sampel

Pada penelitian ini sampel diperoleh dengan metode total *sampling*, yaitu seluruh siswi kelas VIII dan IX di SMP Swasta Kavri Talun Kenas yang berjumlah 76 siswi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer dan sekunder, keduanya diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber tidak langsung, membentuk kategori data yang dikumpulkan untuk penelitian ini.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

- 1) Menentukan topik masalah gizi yang akan diteliti
- 2) Cari jurnal-jurnal yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti
- 3) Mencari dan menentukan lokasi penelitian

- 4) Setelah menjelaskan keuntungan dan tujuan penelitian yang direncanakan, mintalah izin kepada kepala sekolah SMP Swasta Kavri Talun Kenas untuk menggunakan sampel penelitian
- 5) Setelah memberi tahu siswi-siswi SMP Swasta Kavri Talun Kenas tentang keuntungan dan tujuan penelitian, mintalah persetujuan mereka untuk menggunakan sampel penelitian
- 6) Pilih sampel berdasarkan parameter yang diberikan
- 7) Tetapkan jadwal penelitian

b. Saat Penelitian

Dua enumerator dari Program Studi Diploma III Gizi semester enam, yang sebelumnya telah menyelesaikan mata kuliah Survei Konsumsi Pangan, membantu peneliti selama penelitian. Para enumerator awalnya diberi pengarahan tentang tujuan penelitian dan perkembangannya, sampel akan diberikan bahan kontak berupa susu dan roti. Selain itu, peneliti juga akan dibantu oleh 1 orang guru BK dan 1 orang analis kesehatan. Informasi berikut akan dikumpulkan untuk penelitian ini:

1. Data primer

Data primer datang langsung dari subjek penelitian dan meliputi :

a. Data identitas sampel

Nama siswi, usia, nomor telepon dan alamat rumah adalah contoh data identitas

b. Data kepatuhan Konsumsi TTD

Data kepatuhan mengkonsumsi TTD yang diperoleh dari hasil pengisian cek list yang dibantu oleh guru, pencatatan data kepatuhan ini dilakukan pada hari senin setiap minggunya. Prosedur pengisian cek list sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan form cek list yang berisi nama siswi, minggu/bulan dan alasan/keterangan.
2. Cek list diberikan kepada guru yang bertanggung jawab

3. Setiap minggunya guru yang bertanggung jawab akan menanyakan siapa saja siswi yang mengkonsumsi TTD pada minggu tersebut.
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada nama siswi yang mengkonsumsi TTD diminggu nya.
5. Jika siswi tidak mengkonsumsi TTD pada minggu tersebut tanyakan alasan mengapa siswi tidak mengkonsumsi TTD tersebut.

Tabel 6. Contoh Pengisian Cek List Kepatuhan Konsumsi TTD

No	Nama Siswa	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	Keterangan
1	xxx	✓	✓	✓	✓	Mual/ lupa/dll
2	yyy	✓		✓		

c. Prosedur memperoleh asupan zat besi

Data tentang asupan zat besi dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan selama enam hari tidak berurutan (dua hari libur dan empat hari kerja) menggunakan metode *food recall* 24 jam: menu minggu dicatat pada hari senin, menu selasa dicatat rabu, menu kamis dicatat jumat, menu minggu dicatat pada hari senin, menu selasa dicatat rabu, dan menu kamis dicatat jumat. Pada saat recall dilakukan di sekolah bersamaan dengan saat pemeriksaan kadar hemoglobin. Tahapan metode *food recall* 24 jam:

- 1) Menyiapkan form isian formulir *recall* 24 jam serta buku foto makanan.
- 2) Menyiapkan tempat khusus untuk mengumpulkan data.
- 3) Mengucapkan salam serta menjelaskan maksud pengambilan data *recall*.
- 4) Untuk membantu sampel mengingat ukuran yang dikonsumsi, enumerator menggunakan buku foto makanan (model

makanan) untuk mencatat semua makanan yang dikonsumsi sampel dalam ukuran rumah tangga (URT) selama 24 jam terakhir.

- 5) Asupan yang telah diperoleh di konversi dalam bentuk URT menjadi gram. Kemudian dianalisis menggunakan program komputer *nutrisurvey*.

d. Prosedur pengecekan kadar hemoglobin

Data ini diperoleh berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin terhadap siswi SMP Swasta Kavri Talun Kecamatan STM Hilir. Pemeriksaan darah dilakukan oleh tenaga analis kesehatan, pengecekan kadar hemoglobin menggunakan *digital test*. Prosedur pemeriksaan darah sebagai berikut:

1. Peneliti dan analis kesehatan datang ke sekolah, dengan membawa semua alat yang dibutuhkan
2. Peneliti dan analis kesehatan mempersiapkan semua yang dibutuhkan
3. Siswi dipersilahkan satu per satu maju ke meja depan untuk di cek hemoglobinnya
4. Analis kesehatan menggunakan sarung tangan latex untuk menjaga kesterilan pada saat dilaksanakannya pengecekan kadar hemoglobin
5. Pasang jarum pen set pada pen set, lalu buka penutup jarum dan tutup pen set
6. Lalu siapkan alat hemoglobinometer, strip cek Hemoglobin
7. Masukkan chip ke alat hemoglobinometernya lalu masukkan strip cek hemoglobin ke alat
8. Bersihkan jari responden (siswi) menggunakan alkohol swab.
9. Setelah sedikit kering tusuk jari (yang telah dibersihkan menggunakan alkohol swab) dengan pen set (yang sudah berisi jarum yang baru) sedikit pencet sampai darah keluar

10. Tempelkan strip pada darah sampai darah masukkan ke strip dan biarkan sebentar sampai alat selesai mengukur kadar hemoglobin
11. Lalu peneliti mencatat hasil yang tertera pada layar monitor

2. Data sekunder

Istilah mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari SMP Swasta Kavri Talun Kenas di Kecamatan STM Hilir. Informasi ini mencakup gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah siswi di sekolah tersebut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setiap data melewati beberapa tingkat pemrosesan manual. Perangkat lunak komputer kemudian digunakan untuk menganalisis data tersebut.

a. Data kepatuhan Konsumsi TTD

Data kepatuhan tentang konsumsi TTD diperoleh melalui cek list yang diberikan kepada guru dan diolah hasil yang diperoleh dari cek list. Data kepatuhan diolah menjadi 2, yaitu: patuh (mengonsumsi TTD selama 16 minggu) dan tidak patuh (mengonsumsi TTD <16 minggu).

b. Data asupan zat besi

Berdasarkan temuan *Food Recall* 24 jam para peneliti, NutriSurvey digunakan untuk mengolah data asupan zat besi. Tiga klasifikasi dibuat dari data asupan zat besi: Baik (>80%), Cukup (80-89,9%), dan Tidak Cukup (<80%).

c. Kadar hemoglobin

Kadar hemoglobin yang diperoleh dari analisis kesehatan kemudian diolah menggunakan komputer dengan melalui proses tahapan yang dimulai dari editing, coding, kemudian diolah dengan program komputer SPSS versi 27.

2. Analisis Data

Data yang diolah diperoleh dari pemeriksaan kadar hemoglobin. Variabel – variabel independen dan dependen berikut diperiksa dalam data yang diolah:

a) Analisi Univariat

Baik variabel independen (kepatuhan terhadap penggunaan dan asupan tablet tambah darah) dan variabel dependen (kejadian anemia) dijelaskan secara independen menggunakan analisis univariat.

b) Analisi Bivariat

Di SMP Swasta Kavri Talun Kenas kecamatan STM Hilir, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri serta tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD). Hasil uji dianalisis menggunakan probabilitas (p). Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya hubungan antara kejadian anemia pada remaja putri di SMP Swasta Kavri Talun Kenas dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dan asupan zat besi. Jika $p > 0,05$, H_0 diterima, yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel.